

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian menggunakan studi kualitatif. Pemilihan penelitian kualitatif berdasarkan fenomena yang akan diangkat. Penelitian kualitatif merupakan studi yang didasarkan pada fenomena sosial atau latar alamiah. Latar alamiah atau fenomena sosial dalam pandangan kualitatif merupakan sebagai sesuatu yang tidak berdiri sendiri, memiliki sifat dinamis dan sarat makna (Sugiyono, 2005). Jenis studi yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan merupakan bentuk penelitian yang berfokus pada permasalahan tertentu dan membantu praktisi dalam memperbaiki permasalahan tersebut. Eliot dalam Zuriyah (2003) mengemukakan bahwa penelitian tindakan merupakan kajian yang bersifat sosial terhadap situasi dengan hasil akhir untuk meningkatkan kualitas suatu kegiatan atau proses yang ada dan dibagi dalam beberapa tahap yaitu: telaah sesuatu, asesmen/penilaian, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan dampak yang akan terjadi paska intervensi, kemudian akan terjadi hubungan antara evaluasi dan perkembangan yang akan dilakukan.

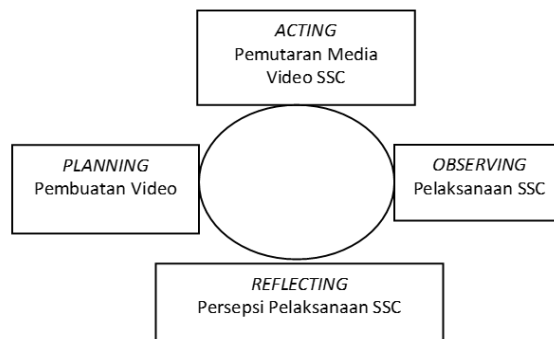
Oleh karena itu, penelitian tindakan merupakan suatu penelitian yang fokus pada ujicoba suatu ide/hipotesis kedalam sebuah tindakan

dalam skala kecil sehingga diharapkan mampu memperbaiki situasi, kondisi dan akhirnya akan meningkatkan kualitas pelayanan yang ada. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini muncul dari berkembangnya pengetahuan didahului sebuah pengalaman dan fenomena sosial yang muncul. Dan bahwa setiap individu mampu memperbaiki situasi dan kondisinya dengan mencoba secara sadar melakukan percobaan untuk mengubah kondisinya itu (Neuman, 2000).

Kurt Lewin dalam Arikunto (2006) menjelaskan dasar konsep pokok penelitian tindakan dan pengembangannya bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok dan dideskripsikan sebagai empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*).

Empat komponen tersebut menunjukkan hubungan seperti sebuah siklus atau kegiatan yang berulang. “Siklus” inilah yang nantinya akan menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus. (Diagram

3.1)



**Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan
(Kurt Lewin dalam Arikunto, 2006)**

B. Subjek dan Objek Penelitian

Kelompok yang akan diteliti antara lain, perawat bedah dan perawat anestesi di ruang operasi, dokter spesialis bedah dan dokter spesialis anestesi, total subjek penelitian sebanyak 4 orang. Tempat penelitian berlangsung di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Gamping, dan dalam kurun waktu 1 bulan.

C. Definisi Operasional

1. *Surgical Safety Checklist*: daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk pelayanan bedah yang aman dan berkualitas.
2. *Sign In*: fase verifikasi pertama kali pasien tiba di ruang penerimaan, sebelum induksi anestesi dilakukan.
3. *Time Out*: fase verifikasi kedua sebelum insisi dilakukan.
4. *Sign Out*: fase verifikasi terakhir sebelum pasien dipindah dari kamar operasi.
5. Video: *sebuah* media yang mempunyai suara, gerakan dan dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian digunakan sebagai alat/pedoman oleh peneliti dalam menganalisis data-data yang diperoleh. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu Panduan observasi (lembar checklist) sebagai panduan dalam observasi terkait dalam pengumpulan dokumen dan pedoman wawancara.

E. Cara Pengumpulan data

Cara pengumpulan data dengan menggunakan metode *indepth interview* (wawancara mendalam) dibuktikan dengan rekaman video wawancara dan dideskripsikan dengan *coding* kepada subyek penelitian untuk mengungkap kepatuhan *Surgical safety checklist*, sebelum insisi dan sesudah operasi pada form "*surgical safety check list*" yang mencakup ketaatan kepada tiga fase operasi yaitu sebelum induksi anestesi ("*sign in*"), sebelum sayatan kulit ("*time out*"), dan sebelum pasien keluar dari ruang operasi ("*sign out*").

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Penelitian

Berdasarkan Peoerwandari (2005) penelitian ini menggunakan validitas penelitian, triangulasi sumber data dan metode triangulasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber penelitian sedangkan metode triangulasi dilakukan dengan menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*).

2. Reliabilitas Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan realibilitas yang terbuka dan mendiskusikan hasil yang diperlukan untuk menggali data dan permasalahan yang benar-benar ada sehingga meningkatkan

reliabilitas. Kepercayaan subjek terhadap peneliti diharapkan memunculkan keterbukaan subyek terhadap peneliti dan subyek akan lebih memberikan data dan sumber yang lebihjujur dan terinci.

G. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melewati beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Planning

Planning dilakukan mulai dari penulisan proposal penelitian, seminar proposal penelitian dan mengurus surat ijin penelitian, menyelesaikan revisi proposal sampai dengan melakukan pre persiapan pembuatan video pelaksanaan SSC dengan tenaga medis. Tahap persiapan ini penulis lakukan sejak bulan Januari sampai April 2018.

2. Tahap Action

Penelitian ini peneliti laksanakan pada bulan Mei 2018 di Unit Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Gamping. Sebelumnya peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan mengenai penelitian yang dilakukan serta memberikan surat ijin ke pihak Rumah Sakit, kemudian menentukan kesepakatan waktu penelitian akan dilakukan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum pembuatan dan pemutaran media video dan setelah pemutaran media video SSC di lingkungan kerja subyek penelitian.

3. Observing

Peneliti melakukan *indepth interview* mengenai pelaksanaan SSC setelah pemutaran media video SSC di lingkungan kerja subyek penelitian untuk mengetahui tingkat kepatuhan.

4. Reflecting

Setelah data didapatkan dari pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data termasuk penyusunan laporan akhir dalam bentuk penyusunan Tesis. Kemudian hasil akhir ini akan dipertanggungjawabkan di depan penguji yang merupakan salah satu prasyarat penyelesaian program studi Pasca Sarjana Magister Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

H. Rencana Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu *developing* media video *Surgical safety checklist* dalam pelaksanaan di Unit Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Gamping, maka metode analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

I. Etika Penelitian

Peneliti berusaha memperhatikan subyek penelitian yang akan diteliti yang meliputi:

1. Memberikan informasi tentang proses penelitian kepada narasumber sehingga narasumber mampu memahami tugasnya dan diharapkan

dapat berpartisipasi secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau tekanan. Maka calon narasumber bersedia menjadi subyek penelitian dan akan dijelaskan peranannya dalam penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama). Untuk menjaga kerahasiaan subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek, tetapi hanya akan diberi nomor narasumber atau kode.
3. *Confidentially*. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh nara sumber kepada peneliti dan selama penelitian.

J. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Tahap Penelitian

| Tahap Penelitian | 2018 | | | | |
|---|------|------|------|------|------|
| | Mei | Juni | Juli | Agst | Sept |
| Penyusunan Proposal | √ | | | | |
| Pengajuan dan seminar proposal | | | √ | | |
| Proses Perizinan | | | √ | | |
| Pengambilan data | | | | √ | |
| Pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian | | | | | √ |
| Seminar hasil penelitian | | | | | √ |